

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan khususnya di daerah pedesaan. Sasaran utama pembangunan pertanian ini adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani. Oleh karena itu, kegiatan di sektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi pertanian yang diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani dan memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian (Imam, 2023).

Kondisi kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mata pencarian utama di sektor pertanian sebagian besar masih di bawah rata-rata nasional. Hal ini bila di biarkan terus menerus akan menjadi sebab semakin melebarnya kesenjangan pendapatan antar masyarakat yang berpenghasilan tinggi dengan masyarakat yang berpenghasilan rendah yang pada akhirnya akan menjadikan yang kaya semakin kaya dan yang miskin akan menjadi semakin miskin (Yani, 2021).

Peningkatan pendapatan berpengaruh penting terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Manusia sebagai faktor utama dalam

meningkatkan pembangunan ekonomi yang di ciptakan oleh Allah untuk mencapai rejeki yang ada dimuka bumi sebanyak-banyaknya agar kesejahteraan ekonominya bisa meningkat (Akhmad, 2020).

Indonesia memiliki wilayah penghasil padi terbesar, salah satunya yaitu Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan menjadi terbesar ke 5 penghasil padi/beras di Indonesia . Kabupaten OKU Selatan yang merupakan salah satu Kabupaten penghasil padi di Provinsi Sumatera Selatan. Diperkirakan luasan lahan sawah yang di miliki Kabupaten OKU Selatan yaitu 42.770.80 Ha (Bps OKUS,2017).

Padi adalah komoditi pangan utama yang sangat penting bagi masyarakat. Padi adalah salah satu tanaman pangan yang cukup banyak dimanfaatkan sebagai sumber makanan di Indonesia, tidak terkecuali di OKU Selatan. Luas panen tanaman padi di OKU Selatan pada tahun 2018 42.716 hektar. Menghasilkan produksi sebanyak 200.180 ton. Dan dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini luas panen,produksi padi sawah di Kabupaten OKU Selatan.

Tabel 1. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten OKU Selatan 2019

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Mekakau Ilir	2.936	10.278	4.290
2	Banding Agung	1.064	4.642	4.363
3	Warkuk Ranau Selatan	1.957	9.430	4.819
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	3.746	20.337	5.429
5	Buay Pemaca	3.741	16.969	4.536
6	Simpang	1.347	5.949	4.417
7	Buana Pemanca	1.336	5.735	4.293
8	Muaradua	2.117	10.923	5.160
9	Buay Rawan	783	3.168	4.046
10	Buay Sandang Aji	2.231	11.764	5.273
11	Tiga Dihaji	1.295	5.874	4.536
12	Buay Runjung	3.891	17.501	4.498
13	Runjung Agung	2.121	10.341	4.876
14	Kisam Tinngi	2.541	11.957	4.706
15	Muaradua Kisam	4.724	20.894	4.423
16	Kisam Ilir	1.516	7.220	4.763
17	Pulau Beringin	2.352	10.534	4.479
18	Sindang Danau	2.654	12.524	4.719
19	Sungai Are	886	4.140	4.673
	Jumlah	42.716	200.180	88.299
	Rata-rata	2.248	10.535	4.64

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, 2020.

Pendapatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Pendapatan didapatkan dari selisih antara penerimaan dengan biaya biaya yang dikeluarkan. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi pendapatan yang didapat, sehingga tingkat kesejahteraan juga meningkat dan sebaliknya semakin tinggi biaya yang dikeluarkan semakin rendah pendapatan yang didapat dan tingkat kesejahteraan juga menurun(Asnawi, 2019).

Pendapatan masyarakat di Kecamatan Muaradua Kisam di dapat dari hasil usaha tani padi yang menjadikan pencaharian utama, namun untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan sehari-hari masyarakat tidak hanya dari usaha tani padi saja, mereka juga ada yang melakukan pekerjaan sebagai wiraswasta, buruh tani maupun non usaha tani, dan juga PNS, selain menjadi buruh, wiraswasta, dan PNS, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, masyarakat di kecamatan Muaradua Kisam ini, juga memiliki hewan peliharaan/ternak seperti ayam, ikan dan lainnya, walaupun jumlahnya tidak terlalu banyak, selain ini juga masyarakat mempunyai tanaman sayur yang bisa dipanen dan dijual kembali untuk memenuhi kebutuhan non pangan.

Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari proses pembangunan suatu daerah. Pendapatan menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan di suatu rumah tangga petani padi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.
2. Berapakah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

3. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka tujuan penelitian dan kegunaan ini adalah :

1. Menghitung Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.
2. Menghitung Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.
3. Menganalisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Dan Pengeluaran.

Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan pertanian di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan khususnya dalam hal kesejahteraan keluarga petani dan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah daerah setempat dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan masyarakat.
3. Bagi akademik hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang selanjutnya.